

ABSTRAK

Adel Jeane Dorbin Sitaniapessy

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ANEMIA DENGAN KUALITAS BELAJAR PADA PELAJAR KELAS II SMP NEGERI AMINWERI DI KABUPATEN SUPIORI PAPUA.

Penyakit anemia merupakan salah satu penyakit yang angka prevalensinya cukup tinggi di Indonesia. Dimana beberapa faktor yang dapat menyebabkan anemia diantaranya adalah kekurangan zat besi, vitamin B₁₂, atau asam folat. Hingga akhir tahun 2006, Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Supiori mencatat terdapat 112 kasus anemia dengan umur <1 – 14 tahun. Sedangkan kualitas belajar adalah mutu suatu proses pembelajaran. Anak dengan anemia dapat mengganggu kualitas belajarnya, karena kurangnya asupan darah ke otak.

Penelitian ini untuk mrngetahui hubungan antara kejadian anemia dengan kualitas belajar pada pelajar kelas 2 SMP Negeri Aminweri di Kabupaten Supiori. Penelitian survei analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 37 anak kelas 2. Analisis yang digunakan untk mencari hubungan menggunakan *chi square* dan keeratan hubungan dengan menggunakan kontigensi koefisien.

Berdasarkan penelitian responden dengan anemia dan mempunyai kualitas belajar buruk adalah sebesar 87,5% sedangkan responden dengan tidak anemia dan mempunyai kualitas belajar buruk sebesar 27,6. hasil uji chi square menunjukkan ada hubungan antara kejadian anemia dengan kualitas belajar ($X^2 = 0,004 < 0,05$)

Bagi pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas belajar lebih baik lagi, begitu juga bagi Dinas Kesehatan untuk mengadakan kunjungan pemeriksaan anemia pada anak sekolah. Sehingga anak sekolah dapat terhindar dari anemia. Dan bagi orang tua untuk selalu memperhatikan waktu belajar anak dirumah, serta pemberian asupan makanan yang mengandung gizi.

Kata kunci : Anemia, kualitas belajar, pelajar kelas 2.

Kepustakaan : 40 buah, 1984 - 2006

ABSTRACT

Adel Jeane Dorbin Sitaniapessy

THE RELATION BETWEEN ANEMIAS WITH THE LEARNING QUALITY OF 2ND CLASS JUNIOR HIGH SCHOOL AMINWERI STUDENTS IN SUPIORI, PAPUA

The anemia is one the illness which has high prevalent number in Indonesia. The factors which causing anemia are the out number of irons, B12 vitamins, or folat acid. Until 2006, healthy and wealthy department of Supiori recorded that there was 112 anemia's case with the age range between <1 – 14 years. Otherwise, that learning quality is the reflection of learning quality process. The children which has anemia can disturb their learning process quality, it caused by the less blood that support brain.

The purpose of this research is to know the relation between anemias with learning quality of 2nd class Junior High School Aminweri Students in Supiori, Papua. This research is an analytic survey research with cross sectional approaching method, with the sample number is 37 2nd class students. The analysis which been used is chi square and the relation tight with coefficient contingence.

Based on the research result, the respondents which had anemia and got poor learning quality is 87.5%, the respondents which hadn't anemia and got poor learning quality is 27.6%. The chi square result showed there is a relation between anemia and learning quality ($\text{sig} = 0.004 < 0.05$).

The recommendation for the school is to watch the student's learning activity, and give additional time study. And the suggestion for the parents is always concern about the children's time study at home, also giving more nutrition to their children.

Keywords: the relation, moment, learning quality, 2nd class students.

Reference: 40 items, 1984 – 2006